

Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Putri Marlina Nuril Azmi

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Putrimarlina21@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Kimsen

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Korespondensi penulis: abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of internal control and compensation suitability on the tendency of accounting fraud at PT Bank Central Asia Tbk KCU Alam Sutera. This research method uses qualitative methods by distributing research questionnaires. The population of this study includes all employees who work at the BCA KCU Alam Sutera bank. The sampling technique used is simple random sampling technique. In this study the authors use SPSS 26 in data processing. The results showed that internal control, compensation suitability and organizational ethical culture had an effect on the tendency of accounting fraud. Internal control, compensation suitability and organizational ethical culture together affect the tendency of accounting fraud.*

Key word: *accounting fraud tendency, internal control, compensation suitability*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada PT Bank Central Asia Tbk KCU Alam Sutera. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menyebarkan kuesioner penelitian. Populasi penelitian ini meliputi seluruh karyawan yang bekerja pada bank BCA KCU Alam Sutera. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS 26 dalam pengolahan datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengendalian internal, dan kesesuaian kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata kunci: kecenderungan kecurangan akuntansi, pengendalian internal, kesesuaian kompensasi.

LATAR BELAKANG

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan, sebagian besar kasus kecurangan di dalam bank selalu melibatkan orang dalam. Hal ini sejalan dengan temuan investigasi Asian Anti-Fraud Foundation terhadap perilaku karyawan bank. Hasil survei menunjukkan bahwa 93% kasus penipuan bank yang berhasil diungkap berkaitan dengan karyawan. (Abaoub et al.,

2013) menyatakan bahwa alasan perusahaan melakukan kecurangan sangat beragam. Motivasi terjadinya kecurangan bisa berasal dari beberapa sumber, seperti adanya insentif yang didapat dari melakukan kecurangan, tekanan untuk melakukan kecurangan tersebut, dan lain sebagainya.

Seperti fenomena yang terjadi pada Bank Central Asia (BCA) terkait dengan kecurangan yang tidak terdeteksi oleh auditor internal BCA yaitu berupa kredit perumahan rakyat (KPR) fiktif yang dilakukan oleh account officer senior BCA Bandung yang merugikan perusahaan hingga 25 miliar, pelaku tersebut tidak mematuhi kebijakan perusahaan dengan memalsukan berkas-berkas syarat pengajuan kredit dan menaikkan harga taksir hingga beberapa kali lipat dari bangunan yang dijamin, selain itu, pengajuan kredit yang diajukan tanpa melalui prosedur pemeriksaan sesuai standar bank, padahal BCA sudah memiliki pengendalian internal didalamnya, namun menurut firli pengendalian yang ada masih lemah (Firli, Direktur Reserse Kriminal Khusus:2018)

Data dari Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa selama tahun 2017 sampai 2021 telah terjadi dugaan tindak pidana perbankan sejumlah 310 kasus. OJK menilai bahwa penyebab dugaan tipibank pada umumnya bersumber dari internal bank seperti kelemahan pengawasan internal, kurangnya integritas pegawai, dan kelemahan sistem bank, maka manajemen bank perlu meningkatkan pengawasan, kaji ulang kebijakan internal, serta pengamanan teknologi informasi dan infrastruktur pendukungnya.

Pengendalian internal memerlukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal dapat berjalan secara efektif. Penerapan pengendalian internal efektif yang didukung dengan regulasi yang memadai akan mencegah berbagai bentuk persoalan dan ketidakwajaran yang merugikan berbagai pihak yang berkepentingan. Keefektifan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecenderungan kecurangan akuntansi. Adanya pengendalian internal yang efektif, memungkinkan terjadinya pengecekan silang (cross check) terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain. Hal ini menurunkan peluang terjadinya kecenderungan kecurangan dan mengalokasikan kesalahan (sholehah, 2018).

Kesesuaian kompensasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan (fraud). Bagi seorang pegawai, kompensasi merupakan suatu outcome atau reward yang penting karena dengan kompensasi yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Adinda, 2015). Kompensasi tersebut akan memberikan sebuah dorongan yang dapat memacu pegawai agar segera menyelesaikan tugas atau

pekerjaannya untuk mendapatkan reward tersebut. Namun, ketika kompensasi yang diterima pegawai dirasa tidak sesuai dengan kerja keras yang dilakukan, timbul persepsi adanya ketidakadilan didalamnya. Hal ini menyebabkan pegawai merasa perlu adanya kompensasi lebih sesuai dengan kerja keras yang selama ini telah dilakukan. Sehingga kejadian ini dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran dengan melakukan kecurangan (fraud). (Febriani, 2019).

Alasan pemilihan variabel-variabel tersebut adalah dalam penelitian-penelitian sebelumnya, variabel-variabel tersebut telah diuji tetapi dalam kurun waktu yang berbeda-beda dan diuji dengan variabel yang berbeda pula. Penelitian ini juga menggunakan periode waktu dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Pentingnya mengetahui kecenderungan kecurangan akuntansi agar dapat meminimalisir kecurangan akuntansi. Untuk itu penelitian ini akan diberi judul **“Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal. Alasan yang mendasari penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal karena penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antarvariabel yaitu Pengendalian Internal (X1), Kesesuaian Kompensasi (X2), dan dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y). Objek penelitian ini adalah Bank BCA KCU Alam Sutra.

Variabel dependen merupakan kecenderungan kecurangan akuntansi dan variabel dependennya pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja pada Bank BCA KCU Alam Sutra yang berada di Jl. Alam Sutra Boulevard No. 10A Alam Sutra, Tangerang Selatan. Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling.

Metode pengambilan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada karyawan Bank BCA KCU Alam Sutera dan metode data sekunder, yaitu Dalam pengumpulan data sekunder. Data tersebut yang dikumpulkan peneliti melalui metode ini diperoleh dari sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti membaca berbagai literatur, hasil kajian dari penelitian terdahulu.

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
<i>Kecenderungan Kecurangan Akuntansi</i>	Pertama manipulasi, kedua pemalsuan dokumen, ketiga penghilangan informasi, keempat penggelapan aktiva, kelima pelanggaran terhadap prinsip akuntansi	1-5	Skala Interval
<i>Pengendalian Internal</i>	Pertama lingkungan pengendalian, kedua penilaian risiko, ketiga aktivitas pengendalian, keempat informasi dan komunikasi, kelima pemantauan	6-10	Skala Interval
<i>Kesesuaian Kompensasi</i>	Pertama kompensasi keuangan, kedua penghargaan Perusahaan atas keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan, ketiga promosi, keempat fasilitas pekerjaan, kelima prosedur kompensasi yang mengekspresikan pandangan dan perasaan	11-15	Skala Interval

Model analisis regresi linear berganda yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi)

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi antara pengendalian internal dengan kecenderungan kecurangan akuntansi

b2 = Koefisien regresi antara kesesuaian kompensasi dengan kecenderungan kecurangan akuntansi

b_3 = Koefisien regresi antara ketaatan aturan akuntansi dengan kecenderungan kecurangan akuntansi

X_1 = Variabel independen (Pengendalian Internal)

X_2 = Variabel independen (Kesesuaian Kompensasi)

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif

Sumber: Data Primer yang diolah

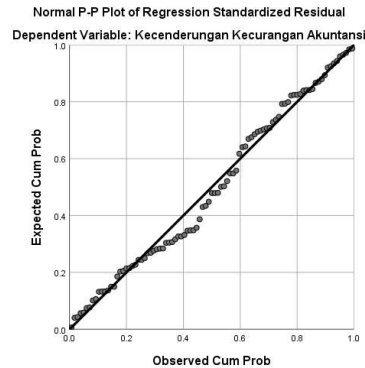
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan kecenderungan kecurangan akuntansi adalah setuju.

Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan

		Me	Med	Max	Min	St. Dev	Obs
	Pengendalian Internal	18.48	18.00	25	10	2.784	93
	Kesesuaian Kompensasi	21.72	22.00	25	14	2.994	93
	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	12.91	14.00	25	20	6.010	93

No.	Hasil Uji	Person Corelation	Sig (2 Tailed)	Keterangan	
1	Validitas Pendendalian Internal	1	0.292**	0.004	Valid
		2	0.785**	0.000	Valid
		3	0.740**	0.000	Valid
		4	0.328**	0.001	Valid
		5	0.419**	0.000	Valid
2	Validitas Kesesuaian Kompensasi	1	0.796**	0.000	Valid
		2	0.707**	0.000	Valid
		3	0.675**	0.000	Valid
		4	0.766**	0.000	Valid
		5	0.763**	0.000	Valid



3	Validitas Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	1	0.784**	0.000	Valid
		2	0.634**	0.000	Valid
		3	0.721**	0.000	Valid
		4	0.581**	0.000	Valid
		5	0.833**	0.000	Valid

Tabel diatas menunjukkan hasil validitas seluruh butir pertanyaan memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal tersebut berarti bahwa seluruh butir pertanyaan mempunyai kriteria valid.

Uji Realibitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Jumlah Item	Keterangan
Pengendalian Internal	0.644	5	Reliabel
Kesesuaian Kompensasi	0.767	5	Reliabel
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0.934	5	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan nilai cronbach’s alpha atas variabel pengendalian internal adalah sebesar 0.644, kesesuaian kompensasi sebesar 0.767, budaya etis organisasi sebesar 0.755 dan kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0.934. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach’s alpha lebih dari 0.60.

Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar, penyebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil uji multikolinearitas

Model	Colinearty Tolerance	Statistic VIF
(Constan)		
Pengendalian Internal	.991	1.009
Kesesuaian Kompensasi	.956	1.046

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa tolerance untuk pengendalian internal 0,991, dan untuk kesesuaian kompensasi 0,956, serta untuk masing-masing variabel adalah pengendalian internal sebesar 1,009, kesesuaian kompensasi sebesar 1,046 dan 1,055 untuk budaya etis organisasi. Nilai VIF untuk masing-masing variabel independen dalam persamaan memiliki nilai kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka semua variabel dalam model tidak terkena masalah multikolinearitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai korelasi.

Uji autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin - Watson
1	.611 ^a	.373	.344	4.88605	1.838

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi

b. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,838 dengan 93 responden dan tiga variabel bebas di temukan nilai dU sebesar 1,7295 dan nilai 4-dU 2,2705 atau $1,7295 < 1,838 < 2,2705$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi pada data tersebut.

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F Anova

Model	R	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1070.005	3	356.668	14.088	.000
	Residual	2253.307	89	25.318		
	Total	3323.312	92			

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $14,088 > f$ tabel $2,71$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Uji R

Tabel 8 Hasil Uji R² koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.567 ^a	.322	.299	5.03171

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, KesesuaianKompensasi

b. Dependent Variable: KecenderunganKecuranganAkuntansi

Hasil pengujian pada tabel diatas, menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar $0,299$. Hal ini berarti bahwa $29,9\%$ dari variabel dependen yaitu Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Independen yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan sisanya 70.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 9 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	R	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-6.177	5.802.		-1.065	.290

Pengendalian Internal	.818	.168	.427	4.873	.000
Kesesuaian Kompensasi	-.467	1.79	-.233	-2.605	.011

^a Dependent Variable: KecenderunganKecuranganAkuntansi

Uji Regresi Berganda

Tabel 10 Hasil Regresi Berganda

Model	R	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-6.177	5.802.
	Pengendalian Internal	.818	.168
	Kesesuaian Kompensasi	-.467	1.79

Berdasarkan Tabel maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -6,177 + 0,818X_1 - 0,467X_2 - 0,708X_3 + 5,802$$

Intepretasi Hasil

a. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

b. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pada tabel 4.18 dapat dilihat hasil nilai uji statistic t variabel kesesuaian kompensasi sebesar 0,011 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

c. Pengaruh Pengendalian Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Pada tabel dapat dilihat hasil nilai uji statistik sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H4 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi bersama-sama berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada bank BCA KCU Alam sutera.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent penelitian yaitu pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan di bank BCA KCU Alam Sutera.

Penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya antara lain, pertama Penelitian ini hanya menggunakan populasi dari bank BCA KCU Alam Sutera, kedua Penelitian ini hanya menggunakan variabel pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan budaya etis organisasi sebagai variabel yang mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, pertama Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya, seperti asimetri informasi, moralitas individu, implementasi good governance, ketaatan aturan akuntansi, kedua Penelitian selanjutnya juga disarankan dapat mengganti dan menambahkan daerah survey agar hasil penelitian dapat lebih variative, ketiga Data yang digunakan dan dianalisis menggunakan instrumen berdasarkan persepsi jawaban dari responden. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya, keempat Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung agar peneliti dapat memastikan bahwa responden mengerti maksud dari setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner agar hasil data yang diperoleh peneliti nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang di harapkan dan dimaksud oleh peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- Abaoub, E., Homrani, K., dan Gamra, S. B. 2013. The determinants of earnings management: Empirical evidence in the Tunisian Banking Industry (1999-2010). *Journal of Business Studies Quarterly*, 4(3): 62.
- Abdul, Halim. 2003. Analisis Investas. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Abbas, D. S., & Fatika, S. (2020). Nalisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(10), 65-75.
- Abbas, D. S., Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Syam, I. (2020). Pengaruh Indikasi Kecurangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Pentagon. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(10), 55-64.
- ACFE. 2016. Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse. Austin, Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Adinda, Yanita Maya & Ikhsan, Sukardi. 2015. Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 8, No 2.
- Ali, M. 2007. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern. Pustaka Amani. Jakarta.
- Aprilliyanti, Wulandari. 2018. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Pemerintah Kota Kendari. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Arens, A.Alvin., Elder, R.J., Beasley, M.S., Amir Abadi Jusuf. 2010. Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, N. A., Sujana, E., & Purnamawati, I. A. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Klaten. *e-journal Accounting Analysis Journal* 4 (3) (2015).
- Cressey, D. 1953. Other people's money, dalam: "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99, Skousen et al. 2009. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*. Vol. 13 h. 53-81
- Crowe, H. 2011. Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough. In Horwath, Crowe LLP.
- Dewi, Kadek Yuli Kurnia & Ratnadi, Ni Made Dwi. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Journal S1 Ak Universitas Udayana*, Vol.18.2. Februari (2017): 917-941.
- Dini, Intan Eki Rahma. 2019. Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Pemerintah Kota Bandar Lampung)". Skripsi. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14. Hal 57-74.

- Febriani, Fitria & Suryandari, Dhini. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Pada Dinas Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi Universitas Bengkulu*, Vol. 9, No.1 2019.
- Fred Luthans, 2006, *Perilaku Organisasi*, Alih Bahasa V. A Yuwono, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, Ira. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan – Vol. 7, NO. 2, Juli – Desember 2018*.
- Hanifah, S., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Faktor Keuangan Dan Kualitas Laba. In *Prosding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 674-686).
- Heider, Fritz. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*, New York: Wiley.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2013. “Standar Profesional Akuntan Publik”. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, penerbit salemba empat, Jakarta.
- Irwansyah & Syufriadi, Bambang. 2018. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Vol.8 No.2 Juni 2018*.
- Iqbal, Muhammad. & Murtanto. 2016. Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *El- Seminar Nasional Cendekiawan 2016*
- Kelley, Harold. (1972). *The Process of Casual Attribution*. *American Psychologist*. 28(2): 107-128
- Kurrohman, Taufik, & Widayanti, Pramesti. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 245-254*.
- Kusumastuti, Nur Ratri, & Meiranto, Wahyu. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-15*.
- Lestari, Uci., Indrawati, Novita., & Al Azhar. 2018. Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi : Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau Volume 26, Nomor 3 September 2018*
- Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Maulida, E. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 31-45.

- Pebrianto, R. 2018. Pengaruh Etika, Batas Waktu Pengalaman, Audit Fee Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Tangerang Selatan: Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
- Pristiyanti, Ika Ruly. 2012. Persepsi Pegawai Instansi Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Di Sektor Pemerintahan. *Accounting Analysis Journal* 1 (1) (2012).
- Putri, D. E., & Abbas, D. S. (2021, June). Faktor Keuangan Dan Financial Distress. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 452-461).
- Robbins, Stephen P., 2008, *Perilaku Organisasi* (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia, PT Intan Sejati, Klaten.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition* 15. New Jersey: Pearson Education
- Sholehah, N. L. H., Rahim, S., & Muslim, M. 2018. Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 40–54.
- Siregar, D. 2018. Pengaruh Audit Risk, Spesialisasi Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit Ekstrenal. Tangerang Selatan: Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
- Standar Profesional Akuntan Publik 2011 No. 1 tentang Standar Audit.
- Stephen P. Robbins, 1996. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Penerbit PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABET
- Suhaeni, S., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada perusahaan sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 500-513).